

## Evaluasi Kinerja *Website* Pemerintah Kabupaten Pekalongan: Studi Kasus pada *Website* OPD Pekalongan

Diajeng Larasati, Agus Munandar

Program Studi Magister Akuntansi

Universitas Esa Unggul

diajenglarasati2209@gmail.com

### ABSTRACT

*This study evaluates the performance of Regional Apparatus Organization (OPD) websites of the Pekalongan Regency Government in supporting the dissemination of public information. The evaluation was conducted using specific criteria, including speed, accessibility, best practices, and search engine optimization (SEO). The method used in this study is the evaluation method, which involves the systematic collection and analysis of processes based on the defined criteria. The data obtained are measured against established standards to produce recommendations aimed at improving the quality of the websites. The research results show that the OPD websites perform well in terms of speed and implementation of best practices. However, the aspects of SEO and accessibility still require action to ensure that information can be easily accessed by the public, thereby supporting transparency and accountability in delivering public services.*

**Keywords:** *Website performance, Pekalongan Regency Government, accessibility, SEO, public transparency*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja situs web Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam mendukung penyebaran informasi publik. Evaluasi dilakukan menggunakan kriteria tertentu, yang mencakup kecepatan, aksesibilitas, *best practice*, dan *search engine optimization* (SEO). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi, yang mencakup pengumpulan dan analisis proses yang sistematis sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data yang diperoleh diukur dengan standar yang ditetapkan untuk menghasilkan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas *website*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* OPD memiliki performa yang baik dalam aspek kecepatan dan penerapan *best practice*, namun aspek SEO dan aksesibilitas masih memerlukan tindakan agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh publik sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian layanan publik.

**Kata Kunci:** Kinerja situs web, Pemerintah Kabupaten Pekalongan, aksesibilitas, SEO, transparansi

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi berperan besar dalam mengubah berbagai sektor industri. Penggunaan teknologi internet yang semakin luas, terutama pada era globalisasi, telah memberikan kemudahan akses bagi penggunanya, memungkinkan

hampir semua aktivitas untuk dilakukan secara daring. Kemudahan ini semakin terlihat saat pandemi COVID-19 melanda, mengubah hampir seluruh aktivitas vital manusia menjadi berbasis *online*. Pada tahun 2023, pemakai internet di Indonesia menyentuh 212,9 juta, atau kurang lebih 77% dari keseluruhan populasi, dengan mayoritas mengakses melalui *smartphone* dan 73,2% di antaranya menggunakan internet untuk mencari informasi baru (We Are Social, 2023). Digitalisasi informasi berperan penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari, khususnya dalam sektor pemerintahan untuk mewujudkan tata kelola yang baik (Prasetyo et al., 2023).

Peran teknologi informasi dalam sistem *e-government* di Indonesia di sektor administrasi merupakan pedoman yang diusahakan oleh bangsa Indonesia lebih dari dua dekade untuk mendukung efisiensi pemerintahan (Nangameka, 2022). *E-government* menjadikan proses administrasi pemerintah dan layanan yang sebelumnya dilakukan dalam bentuk berbasis kertas menjadi elektronik yang membantu meningkatkan penyediaan layanan kepada publik yang memadai, efisien, efektif, dan berbasis data. Salah satu contoh konkret dari digitalisasi informasi di sektor pemerintah adalah meningkatnya penggunaan *website* resmi dari pemerintah daerah yang menjadi saluran utama untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hal ini menekankan pada peran *e-government* untuk memastikan akses yang lebih baik terhadap penyampaian layanan publik oleh masyarakat sehingga menciptakan pemerintahan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di era digital.

Salah satu bentuk *e-government* yang ada di Indonesia adalah pemanfaatan *website* resmi pemerintah. Berdasarkan Perpres No. Peraturan 95 Tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pemanfaatan media elektronik diharapkan bisa menjadi saluran pengiriman informasi publik yang utama serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Situs web merupakan solusi untuk mewujudkan *e-government* karena memberikan kemudahan akses informasi kepada publik. Berdasarkan peraturan Kominfo mengenai *website* pemerintah yang diterbitkan di tahun 2017 mewajibkan adanya beberapa konten penting, antara lain tentang pemerintahan daerah, struktur, geografi dan demografi, serta peraturan daerah. Dengan dilaksanakannya pelayanan publik berbasis elektronik ini, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi kinerjanya, serta dapat membangun *good governance*. Setiap lembaga pemerintahan memiliki *website* sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi, digitalisasi dalam sektor pemerintahan di Indonesia mulai marak terjadi, salah satunya termasuk di Kabupaten Pekalongan, yang menjadi semakin penting untuk mewujudkan tata kelola yang transparan dan responsif. Dilansir dari *website* Pekalongankab.go.id, Kabupaten Pekalongan adalah salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sepanjang jalur pantura bagian barat, dengan ibu kota pemerintahan di Kota Kajen. Secara geografis, Pekalongan perbatasannya ialah Laut Jawa bagian utara, Kab. Batang dan Kota Pekalongan wilayah timur, Kab. Banjarnegara bagian Selatan, dan Kab. Pemalang wilayah barat. Topografi wilayahnya mencakup dataran rendah di

utara serta perbukitan di selatan, seperti Kec. Petungkriyono dengan ketinggian 1.294 meter. Iklimnya cenderung basah, dengan curah hujan rata-rata mencapai 2.002 mm per tahun pada 2013, tertinggi di Kec. Lebakbarang. Dari luas wilayah sekitar 836,13 km<sup>2</sup>, sekitar 29,75% merupakan lahan sawah, dan sisanya terdiri dari tanah kering, tegalan, perkebunan, dan Kawasan lainnya.

Berdasarkan *website* Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Pekalongan (2017), *website* masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pekalongan berfungsi sebagai platform utama dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, memfasilitasi layanan publik, dan meningkatkan keterlibatan warga melalui penyediaan layanan daring yang lebih efisien dan mudah diakses. Evaluasi kinerja *website-website* OPD di Kabupaten Pekalongan perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa seluruh fungsi tersebut berjalan optimal dan sesuai dengan standar pelayanan publik yang diharapkan. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas *website* OPD dalam mendukung komunikasi pemerintah dengan Masyarakat serta dalam memenuhi kebutuhan informasi publik, dengan berfokus pada kriteria aksesibilitas, keterkinian informasi, serta interaktivitas yang disediakan pada platform daring masing-masing OPD di wilayah Kabupaten Pekalongan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah metode evaluasi. Penelitian evaluasi mencakup pengumpulan data untuk menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk menyediakan informasi pada manajemen situs web agar bisa menaikkan kualitas situs yang dinilai kurang bagus. Melalui penelitian evaluasi, data yang telah dikumpulkan dapat diselaraskan dengan standar yang ditetapkan, sehingga bisa dipakai sebagai dasar pada penentuan keputusan. Objek yang diteliti ialah situs web Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung lewat observasi terhadap situs web yang menjadi objek penelitian. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber seperti artikel ilmiah dan studi sebelumnya. Observasi dilakukan pada 7 situs web OPD Pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk memperoleh data primer, sedangkan data sekunder berasal dari beragam sumber seperti berita, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisa data yang dipakai pada penelitian ini ialah *web.dev* yang digunakan untuk mengukur kinerja berdasarkan *performance*, *accessibility*, *best practice* dan SEO.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, terdapat tujuh *website* OPD di bawah manajemen Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Tujuh *website* tersebut disajikan sebagai berikut:

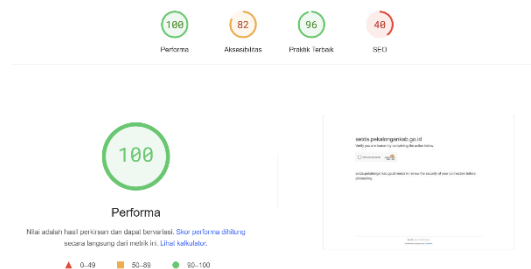
Tabel 1. Daftar Website OPD Pemkab Pekalongan

No	Nama Website	Alamat Situs Website (URL)
1	Sekretariat Daerah	setda.pekalongankab.go.id
2	Inspektorat Daerah	inspektorat.pekalongankab.go.id
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	dindikbud.pekalongankab.go.id
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	dputaru.pekalongankab.go.id
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	dinasperkimdanlh.pekalongankab.go.id
6	Dinas Kesehatan	dinkes.pekalongankab.go.id
7	Dinas Sosial	dinsos.pekalongankab.go.id

Setelah proses observasi dan penentuan *website* yang akan dijadikan objek penelitian sudah *fix*, maka data akan dianalisis memakai alat bantu *website* “web.dev” untuk mengukur kinerja *website* masing-masing OPD Kabupaten Pekalongan.

### Kinerja Website Sekretariat Daerah

Hasil evaluasi kinerja *website* Sekretariat Daerah bisa dicermati pada 1 dibawah ini.

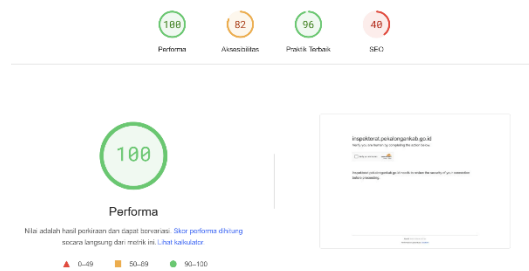


Gambar 1. Output Evaluasi Kinerja Website Sekretariat Daerah

Berdasarkan data hasil di atas, dapat dilihat bahwa angka *performance* dan *best practice* secara keseluruhan berada di kriteria kinerja yang sangat baik dengan masing-masing persentase 100% dan 96%. Namun *accessibility* berada di kategori yang baik dengan 82%, kinerja SEO dari *website* ini berada jauh dibawah ketiga evaluasi sebelumnya, yaitu hanya sebesar 40%. Bagian SEO tentunya memerlukan evaluasi dan perhatian lebih lanjut dari OPD Sekretariat Daerah Pekalongan.

### Kinerja Website Inspektorat Daerah

Hasil evaluasi kinerja *website* Inspektorat Daerah bisa dicermati pada **Error! Reference source not found.** dibawah ini.

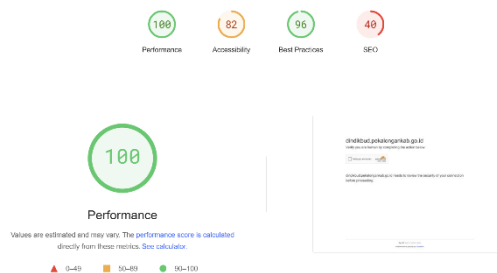


**Gambar 2. Output Evaluasi Kinerja Website Inspektorat Daerah**

Berdasarkan data hasil di atas, dapat dilihat bahwa angka *performance* dan *best practice* secara keseluruhan berada di kriteria kinerja yang sangat baik dengan masing-masing persentase 100% dan 96%. Namun *accessibility* berada di kategori yang baik dengan 82%, kinerja SEO dari *website* ini berada jauh dibawah ketiga evaluasi sebelumnya, yaitu hanya sebesar 40%. Bagian SEO dari *website* ini juga penting untuk di evaluasi lebih lanjut.

### Kinerja Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Hasil evaluasi kinerja website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bisa dicermati pada Gambar dibawah ini.

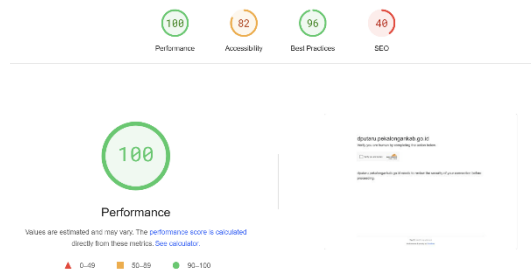


**Gambar 3. Output Evaluasi Kinerja Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Berdasarkan data hasil di atas, dapat terlihat bahwa *performa* ada di kategori sangat baik, sama dengan *best practice*, kemudian ada aksesibilitas dengan kategori baik, dan lagi-lagi SEO berada di kategori cukup baik dengan angka 40%. *Website* ini perlu perhatian dan peningkatan lebih lanjut di bagian SEO-nya.

### Kinerja Website Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Hasil evaluasi kinerja *website* Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bisa dicermati pada Gambar di bawah ini.

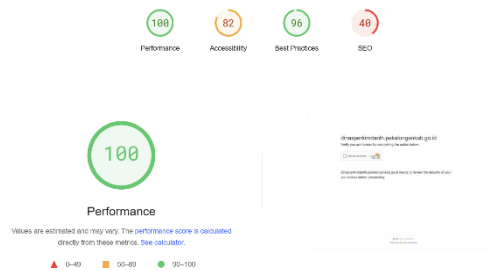


**Gambar 4. Output Evaluasi Kinerja Website Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Berdasarkan data hasil di atas, dapat terlihat bahwa kembali dengan nilai yang sama, performa dengan kategori sangat baik dengan nilai 100%, dengan *best practice* 96%, kemudian aksesibilitas dengan kategori baik dengan 82%, dan lagi-lagi SEO dengan nilai 40% di kategori cukup baik. Website ini perlu evaluasi dan peningkatan lebih lanjut di bagian SEO-nya.

### Kinerja Website Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup

Hasil evaluasi kinerja website Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup bisa dicermati pada **Error! Reference source not found.** di bawah ini.

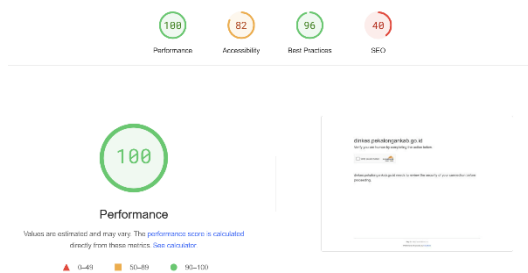


**Gambar 5. Output Evaluasi Kinerja Website Dinas Perumahan Rakyat**

Dilihat dari gambar di atas, angka *performance* 100% dan *best practice* 96% menandakan bahwa kedua ukuran kinerja tersebut berada di kategori yang sangat baik, disusul dengan *accessibility* sebesar 82% yang tergolong masih dalam kategori baik, dan terakhir sangat disayangkan, SEO dengan nilai yang cukup rendah yaitu 40% berada di kategori cukup baik.

### Kinerja Website Dinas Kesehatan

Hasil evaluasi kinerja website Dinas Kesehatan bisa dicermati pada Gambar di bawah ini.

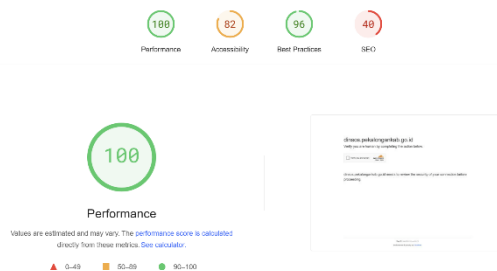


**Gambar 6. Output Evaluasi Kinerja Website Dinas Kesehatan**

Dilihat dari gambar di atas, angka *performance* 100% dan *best practice* 96% menandakan bahwa kedua ukuran kinerja tersebut berada di kategori yang sangat baik, disusul dengan *accessibility* sebesar 82% yang tergolong masih dalam kategori baik, dan terakhir sangat disayangkan, SEO dengan nilai yang cukup rendah yaitu 40% berada di kategori cukup baik.

### Kinerja Website Dinas Sosial

Hasil evaluasi kinerja *website* Dinas Sosial bisa dicermati pada Gambar di bawah ini.



**Gambar 7. Output Evaluasi Kinerja Website Dinas Sosial**

Dilihat dari gambar di atas, masih terdapat kemiripan nilai yang sama persis, hal ini dikarenakan dari observasi peneliti, bentuk, tampilan, serta kata-kata yang ada pada ketujuh *website* OPD Kabupaten Pekalongan ini mempunyai kemiripan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dari ketujuh *website* OPD di bawah manajemen Pemerintah Kabupaten Pekalongan, didapatkan bahwa secara keseluruhan, situs-situs ini memiliki performa yang sangat baik pada aspek *performance* dan *best practice*, namun menunjukkan kelemahan signifikan pada SEO. Dengan skor *performance* 100% pada setiap *website*, hal ini menunjukkan bahwa kecepatan dan keandalan tampilan awal situs telah dioptimalkan. Skor tersebut juga mencerminkan kemampuan *website* dalam menyajikan konten secara efektif dan tanpa hambatan signifikan bagi pengguna. Pengguna dapat menjelajahi dan mengambil informasi lebih dari satu dengan waktu tunggu yang tidak terlalu lama. Kesimpulan dari hasil ini memperlihatkan bahwa pengelola *website* mengelola beberapa hal yang bersifat teknis untuk mendukung kinerja

Hasil dari analisis dan evaluasi *website* OPD, sebagian besar *website* dinilai cukup baik dengan capaian skor 82%. Walaupun masih berada dalam kategori positif, namun perlu dilakukan perbaikan terutama dalam hal kemudahan akses bagi

pengguna yang mengalami keterbatasan. Aksesibilitas atau kemampuan untuk mendapatkan informasi adalah salah satu kriteria yang sangat penting dalam pengelolaan situs, karena informasi harus dapat diakses oleh masyarakat tanpa batasan serta menambah atau mengganti komponen untuk menyediakan alternatif media berbasis teks atau suara dan memperbaiki navigasi bagi semua pengguna.

Di sisi lain, hampir semua *website* telah memenuhi persyaratan kualifikasi pengembangan *website* dalam hal keamanan jaringan, optimalisasi kinerja, sertaantisipasi dalam menghadapi potensi ancaman siber. Hal ini ditunjukkan dengan *best practice* yang memperoleh skor 96%. Penerapan *best practice* tersebut juga mencakup kepatuhan pada standar pengembangan web, seperti penggunaan HTTPS sebagai upaya perlindungan koneksi dan menghindari skrip berbahaya bagi pengguna.

Masalah umum yang ditemukan pada semua *website* OPD tersebut adalah skor SEO yang rendah, yang berada pada kisaran 40%. SEO atau optimasi mesin pencari, adalah bagian penting dalam sebuah *website* yang memungkinkannya untuk ditemukan dengan mudah saat pencarian *online*, terutama melalui Google dan mesin pencari lainnya. Mengingat skor yang relatif rendah ini, jelas bahwa situs web tersebut belum efektif dalam memanfaatkan kata kunci tertentu yang dapat meningkatkan visibilitasnya di mesin pencari. Pengelola *website* perlu mempertimbangkan perbaikan aspek SEO halaman web, karena akses gratis ke informasi pemerintah sangat penting bagi publik, dan SEO yang baik akan memungkinkan pengguna untuk cepat dan efisien mendapatkan informasi tersebut melalui layanan internet. Optimasi SEO harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja situs web dan pada saat yang sama mempermudah publik untuk mengakses *website* dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Secara umum, hasil evaluasi dari tujuh *website* OPD Pemkab Pekalongan menyimpulkan bahwa ada beberapa yang dikategorikan baik dalam kinerja teknis, tetapi masih ada faktor penghambat yang perlu diperbaiki terutama pada bagian aksesibilitas dan SEO. Perbaikan dalam aspek ini akan membantu masyarakat dalam mengetahui dan mencari informasi tentang pemerintah dengan lebih mudah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja tujuh *website* OPD di bawah Pemerintah Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa *website-website* ini masih dalam batas baik di dalam aspek kecepatan dan penerapan *best practice* pengembangan web. Skor *performance* dan *best practice* yang tinggi mengindikasikan bahwa situs-situs tersebut mampu menyediakan informasi sehingga bergerak dengan cepat, dan memenuhi persyaratan teknis dalam hal keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Meskipun, kadang-kadang terdapat kelemahan di dalam aspek *accessibility* dan terutama SEO. *Accessibility* sendiri dinilai rata-rata 82% tetapi masih ada ruang untuk perbaikan sehingga dapat dioptimalkan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk pengguna dengan kebutuhan khusus. Di sisi lain, rendahnya SEO (skor 40%) menjadi kendala utama yang dapat menghambat pencarian informasi pemerintah di mesin

pencari tersebut, sehingga masyarakat sulit mendapatkan akses untuk mencari *website* pemerintah.

Meskipun terdapat keunggulan pada kecepatan dan keamanan *website*, Pemerintah Kabupaten Pekalongan perlu melakukan tinjauan dan perbaikan pada SEO dan situs pada seluruh *website* OPD. Hal ini dilakukan untuk menjamin informasi pemerintah dapat diakses dan ditemukan secara optimal oleh masyarakat banyak dalam rangka mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Indah Permatasari, L., & Munandar, A. (2022). Evaluasi Kinerja Website Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.163>
- Isnri, A. R. (2018). *Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah pada Kabupaten Se Sumatera Barat*. 3(2), 91–102.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Nangameka, T. I. (2022). Evaluation of E-Government Maturity through the Pillar Approach on the Official Website of the Situbondo Regency Government. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 14(1), 39–56. <https://doi.org/10.33701/jtp.v14i1.2520>
- Prasetyo, E., M. Mazya, T., & Nurimani, N. (2023). Penerapan Model Tata Kelola Digital Pada Pelayanan Publik Daring. *Jurnal Governansi*, 9(2), 81–94. <https://doi.org/10.30997/jgs.v9i2.7448>
- Prasojo, L. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Gava Media.
- Rahmaini, S. N. (2018). Analisis Kualitas Website Akademik Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan *Importance-Performance Analysis* (IPA). *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi* (C. Putri (ed.)). Andi Offset.
- Sutarman, A. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. PT. Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- We Are Social. (2023). Digital 2023 Indonesia. *We Are Social & Hootsuite*, 125. <https://wearesocial.com/wp-content/uploads/2023/03/Digital-2023-Indonesia.pdf>
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>